

ABSTRAK

Rahayuningtyas, Catur Estri. 2007. *Kemampuan Menggunakan Kata Penghubung Intrakalimat Pembelajar BIPA Level Intermediate di Puri Indonesian Language Plus Yogyakarta Tahun 2007*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kemampuan menggunakan kata penghubung intrakalimat pembelajar BIPA *level intermediate* di Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta tahun 2007. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata penghubung intrakalimat pembelajar BIPA *level intermediate* di Puri *Indonesian Language Plus* tahun 2007.

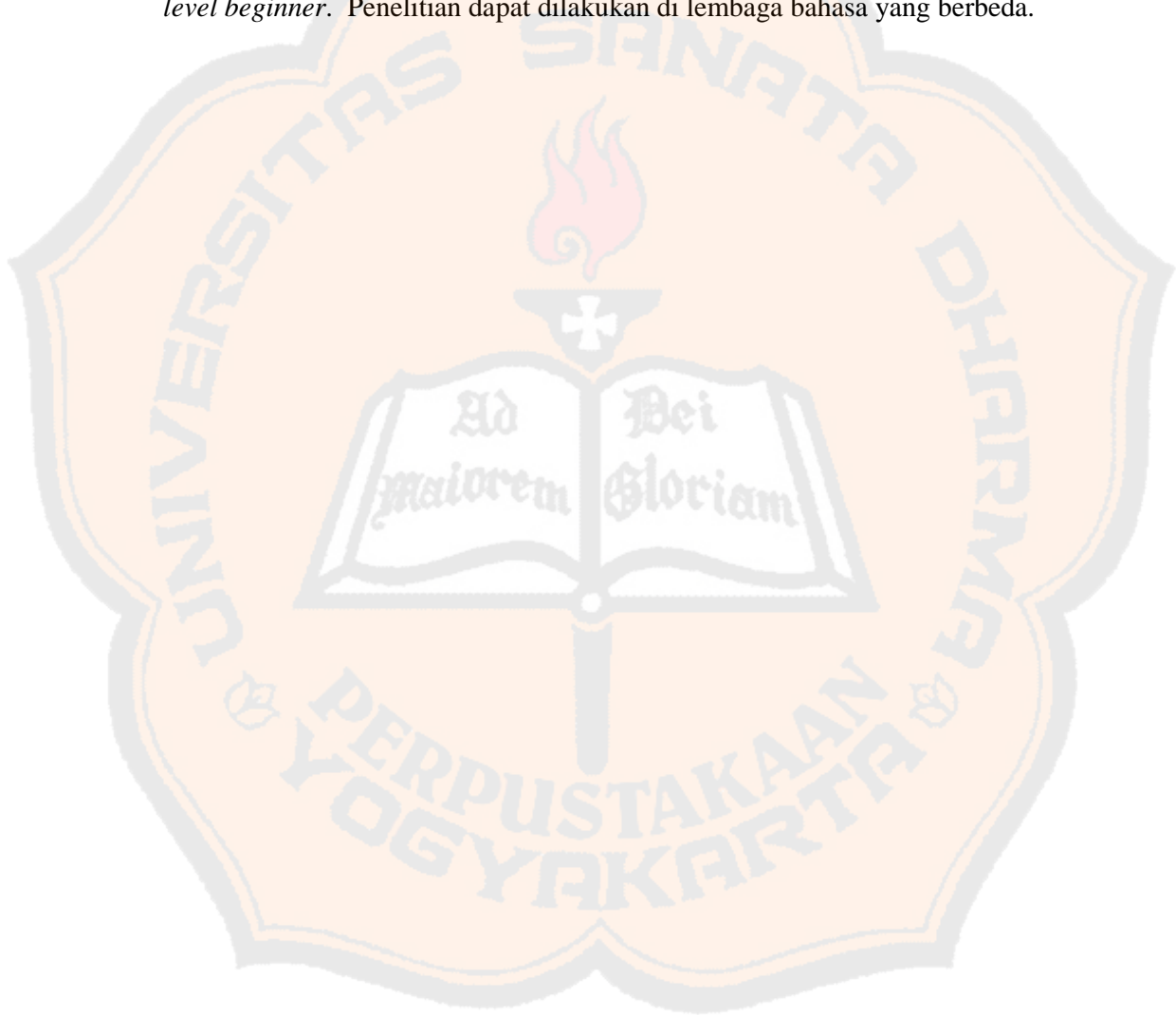
Populasi penelitian ini adalah pembelajar BIPA *level intermediate* di Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta pada bulan Januari sampai Maret 2007 yang berjumlah 17 orang. Jumlah data yang terkumpul sebanyak 16. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Jadi, sampel yang diambil sebanyak 16 orang pembelajar BIPA *level intermediate* di Puri *Indonesian Language Plus*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis tentang kata penghubung intrakalimat yang sudah diajarkan di *level intermediate* di Puri *Indonesian Language Plus*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif, terdiri dari pilihan ganda dan menjodohkan. Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, mengoreksi hasil tes dan memberi tanda jika ditemukan kesalahan, memberi skor berdasarkan jumlah jawaban benar dibagi skor maksimum dikali seratus, dan mengubah skor mentah ke nilai jadi dengan menggunakan rumus untuk menghitung skor rata-rata ideal kemampuan pembelajar BIPA. Langkah selanjutnya adalah mencari konversi nilai dengan mengetahui terlebih dahulu simpangan baku idealnya. Setelah diketahui skor rata-rata ideal dan simpangan baku ideal, konversi nilai sudah dapat dihitung. Hasil dari konversi nilai digunakan untuk menghitung nilai ubahan untuk mengetahui kategori pembelajar apakah sempurna, baik sekali, baik, cukup, sedang, hampir sedang, kurang, kurang sekali, buruk, dan buruk sekali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan kata penghubung intrakalimat pembelajar BIPA *level intermediate* di Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta tahun 2007 berkategori *baik*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran kepada tiga pihak. Pertama, pihak lembaga Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta, meskipun kemampuan menggunakan kata penghubung sudah baik lembaga disarankan lebih meningkatkan kualitas layanan dengan cara mengadakan tes kemampuan menggunakan kata penghubung atau tes pencapaian kemampuan pembelajar setiap akhir pembelajaran atau setiap memasuki *level* selanjutnya. Dengan demikian setiap pembelajar dapat diukur penguasaan bahasa Indonesianya terutama kemampuan menggunakan kata penghubung intrakalimat. Kedua, pengajar BIPA, pihak pengajar lebih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat memilih teknik yang tepat ketika mengajarkan materi kata penghubung intrakalimat. Pengajar harus memperhatikan kemampuan bahasa dan tujuan pembelajar belajar bahasa Indonesia. Selain itu pengajar juga diharapkan lebih mampu membangkitkan motivasi pembelajar terhadap materi yang diajarkan, misalnya dengan cara memberi pujian kepada pembelajar jika mereka membuat kalimat berkata penghubung benar. Pengajar juga lebih mengefektifkan waktu dengan memberi lebih banyak latihan tulis maupun latihan lisan. Ketiga, pihak peneliti lain, peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya meneliti kemampuan menggunakan kata penghubung intrakalimat pembelajar BIPA di *level beginner*. Penelitian dapat dilakukan di lembaga bahasa yang berbeda.



ABSTRACT

Rahayunigntyas, Catur Estri. 2007. *The Ability of Using Conjunctions in a Sentence of BIPA Learners Level Intermediate in Puri Indonesian Language Plus Yogyakarta 2007*. Thesis. Yogyakarta: The Education Study Program of Indonesian, Local Language, and Literature, Departement of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, University of Sanata Dharma.

This research studies about the ability of using conjunctions in a sentence of BIPA learners level intermediate Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta. The purpose of this study is to describe the ability of using conjunctions in a sentence of BIPA learners level intermediate Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta.

The populations of this research was BIPA learners level intermediate Puri ILP Yogyakarta from January until March which were 17 learners. There were 16 participants joined the research and one who was not able to do the instrument. The sample used was all population which was 16 learners.

As the instrument, this study conducted written test related to conjunctions that have been taught in level intermediate Puri *Indonesian Language Plus*. The data analysis was done by taking data, correcting the test, giving marks if there were any mistakes, giving score, operating the raw score into fix score by using formula to count the ideal average score of foreign learner ability. The next step was to find the convert score which was used to count the learner's score to find out whether a learner was categorized as perfect, very good, good, sufficient, fair, almost fair, poor, very poor, bad, very bad.

The research result shows that the ability of using conjunctions in a sentence of BIPA learners level intermediate in Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta 2007 is good. Based on the study, the writer gives suggestion to three parties. First, Puri ILP Yogyakarta, although the learners' ability in using conjunction is already good, it is suggested to increase the quality of the service by conducting a proficiency test on the use of conjunction or achievement test in the end of the course or before taking the next level. Therefore the learners' Indonesian mastery can be measured especially about the use of conjunction. Second, BIPA teachers, they can choose the proper techniques in teaching conjunction. The teachers have to pay attention on the learners, language competence and the purpose of learning Indonesian. Besides, the teachers are suggested to arouse the learners' motivation for example by giving reward to the learners when they can make sentences with conjunction properly. The teachers may also make use of time effectively by giving more written and spoken exercises. Third, other researchers, they can develop this research for example to conduct a research on the ability in using conjunction of BIPA learners in beginner level. This research can be done in other language institution.